

SWAB ANTIGEN-PCR BEBANI MASYARAKAT

Juliyatmono: Cukup Bukti Vaksinasi

KARANGANYAR (KR) - Pemkab Karanganyar mengusulkan peniadaan syarat hasil swab antigen atau PCR bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 20-21 dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang akan menjalani seleksi kompetensi dasar (SKD). Syarat swab antigen dan PCR dinilai membebani masyarakat, khususnya peserta seleksi.

"Seleksi CPNS dan PPPK mensyaratkan peserta harus vaksin Covid-19. Sudah begitu, masih ditambah swab PCR atau antigen. Kasihan masyarakat. Sudah vaksinnya belum merata, masih harus bayar swab yang tidak murah," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono kepada wartawan usai *video conference* dengan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo di SIC Diskominfo Karanganyar, Senin (30/8).

Ia menyebut syarat tersebut bakal membebani masyarakat yang akan mengikuti seleksi abdi praja.

Di Karanganyar, belum semua warganya divaksinasi. Sejauh ini, vaksinasi Covid-19 masih diselenggarakan pemerintah. Untuk mengakses ke penyedia komersil juga kurang memungkinkan. Sedangkan swab antigen atau PCR yang bisa diakses ke klinik maupun faskes dipastikan tidak murah.

Juliyatmono memastikan keuangan daerah tidak mampu apabila harus menyubsidi atau bahkan menanggung penuh biaya swab PCR dan antigen peserta seleksi. "Pemerintah Kabupaten biayanya dari mana?" tandasnya.

Dalam forum penanganan Covid-19 dengan Pemprov Jateng, Juliyatmono mengusulkan syarat swab dan antigen dikoreksi. Sebagai gantinya, panitia cukup mensyaratkan bukti telah divaksin saja. Menurutnya, hal itu justru memacu percepatan vaksinasi. "Kalau sudah vaksin, syaratnya vaksin saja. Cara ini bisa mempercepat vaksinasi, juga meringankan beban peserta seleksi," tandasnya.

Juliyatmono menyebut vaksinasi untuk masyarakat umum belum banyak progres. Peserta seleksi CPNS 2021 kebanyakan dari kalangan tersebut. Dengan bermodal logistik vaksin kiriman Pemprov, ia berencana membuka sentra vaksinasi khusus peserta ujian CPNS 2021. "Yang sudah punya nomor tes dan ber-KTP Karanganyar, silahkan isi pendaftaran vaksinasi di link yang tersedia. Peserta seleksi PPPK juga di-

pastikan telah menjalani vaksinasi," ungkapnya.

Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Karanganyar, Suprpto mengatakan pelaksanaan ujian SKD di Universitas Sebelas Maret (UNS). Nantinya, diberikan ruang khusus pelaksanaan ujian bagi peserta ber kondisi tubuh kurang sehat. "Meski bawa surat swab, peserta yang bersuhu di atas 37 derajat celcius akan disendirikan. Itupun kalau mereka sanggup. Kalau enggak, diminta pulang dulu dan diinformasikan untuk jadwal ulang," jelasnya.

Disebutkan, berdasarkan hasil pascasangah seleksi administrasi penerimaan calon abdi praja Kabupaten Karanganyar tahun 2021, tercatat ada 2.204 CPNS, 104 PPPK tenaga kesehatan, dan 1.952 tenaga pengajar yang telah memenuhi syarat. **(Lim)**

Banyumas Terapkan Parkir Elektronik

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas melalui Dinas Perhubungan (Dinhub) mulai (30/8) menerapkan operasionalisasi manajemen *parking gate* (parkir kendaraan secara elektronik) dan manajemen angkutan di Terminal Bus Tipe A Bulupitu Purwokerto. "Pengoperasian manajemen parkir elekttronik ini untuk menggantikan sistem sebelumnya yang dilakukan secara manual," jelas Kepala Dinhub Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadie.

Bersamaan peluncuran parkir elektronik, juga diluncurkan aplikasi Simandala, yakni Sistem Informasi dan Manajemen Data Alat Penerangan Jalan

yang merupakan aplikasi untuk mengetahui data penerangan jalan umum (PJU). "Selama ini kami tidak memiliki basis data tentang PJU. Dengan aplikasi ini, kita bisa melihat kondisi PJU di titik tertentu, Masyarakat juga bisa melihatnya dengan menggunakan aplikasi Simandala," ungkap Agus.

Bupati Banyumas Achmad Husein menyatakan akan mendorong seluruh sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di bidang transportasi untuk menguasai teknologi seiring dengan makin banyaknya inovasi berbasis aplikasi yang dikembangkan Dinhub Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. "Saya sudah bicara, bah-

wa kita harus menggunakan *backbone* yang ada sekarang, yaitu teknologi informatika atau digitalisasi," jelasnya.

Menurut Agus Nur Hadie, dengan manajemen parkir secara elektronik, banyak keuntungan yang bisa diperoleh Pemkab Banyumas, Antara lain peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), ada transparansi, dan kenyamanan masyarakat. "Yang jelas ada kenyamanan, karena nantinya masyarakat yang parkir di Terminal Bulupitu menerima asuransi," ungkap Agus.

Dikatakan, manajemen parkir elektronik tersebut untuk sementara masih menggunakan uang tunai, namun ke depan akan be-

ralih ke transaksi nontunai. Selain launching manajemen parkir, Senin (30/8) lalu juga diserahterim Peraturan Bupati Banyumas Nomor 44 Tahun 20-21 tentang Jaringan Trayek Angkutan Kota dan Angkutan Perdesaan serta

Jumlah Kendaraan yang Melayani Trayek di Kabupaten Banyumas. Dengan Perbup tersebut, nantinya akan ada manajemen perubahan trayek angkutan kota dan angkutan perdesaan di Kabupaten Banyumas. **(Dri)**



KR-Driyanto

Bupati Banyumas Achmad Husein meluncurkan Manajemen Parkir Elektronik di Terminal Bus Tipe A Bulupitu Purwokerto.

HUKUM

Travel Tabrak Motor Satu Orang Tewas

BREBES (KR) - Kecelakaan yang merenggut nyawa manusia terjadi di simpang empat Langkap, ruas Jalan Lingkar Bumiayu Brebes, Senin (30/8).

Mobil travel Nopol B 7244 PDA menabrak sepeda motor, menyebabkan satu orang tewas dan satu lainnya luka berat.

Korban tewas bernama Tata Novianti (20), sedangkan pemboncengnya Yeni Erviana (20) mengalami luka serius masih dalam perawatan tim media setempat.

Menurut keterangan saksi mata di TKP menyebutkan, kecelakaan itu terjadi pada sekitar pukul 10.50.

Berawal saat kendaraan roda dua yang dikendarai Tata hendak menyeberangi simpang empat dari arah timur. Diduga pengendara motor kurang memperhatikan kondisi jalan, dalam waktu bersamaan meluncur mobil travel dari arah utara menuju selatan.

"Sampai tempat kecelakaan terdengar bunyi benturan keras. Saat itu pembonceng terlempar dan pengendara roda dua terseret mobil beberapa meter," ujar Amir (45) pedagang kaki lima setempat.

Melihat kejadian tersebut, warga yang berada di dekat lokasi kejadian langsung mendatangi lokasi untuk memberikan pertolongan. Namun saat hendak ditolong, pengemudi motor sudah tidak bergerak.

"Pengendara sepeda motor sudah tidak bergerak, sementara pemboncengnya mengalami luka serous dan dilarikan ke RSUD Bumiayu," jelas Amir. Menurut petugas Polsek Bumiayu, Tata merupakan warga Dukuh Dawuhan Wanatirta, Paguyangan Brebes, sedangkan Yeni warga Dukuh Cipanas Kedungoleng, Paguyangan Brebes. Keduanya adalah karyawan di salah satu koperasi yang berada tidak jauh dari simpang empat Langkap.

"Keduanya karyawan koperasi, baru saja keluar dari kantornya hendak menyeberang. Hanya saja, lampu pengatur lalu lintas dari arah timur dalam kondisi mati," ungkap.

Sementara, Kaposlantas Bumiayu, Aipda Andhi Prasetya, membenarkan

kecelakaan itu. "Saat ini kita masih melakukan penyelidikan terkait penyebab kecelakaan. Termasuk meminta keterangan pada sejumlah saksi, korban meninggal sudah dibawa pulang pihak keluarganya, namun yang luka masih dalam perawatan," tegas Andhi.

Tabrak Lari

Sementara itu, kasus tabrak lari terjadi di Jalan Hadi Sugito wilayah Pedukuhan VI, Depok, Panjatan Kulonprogo, Minggu (29/8) petang. Akibatnya, seorang pesepeda onthel, Miranta (56) warga Pedukuhan setempat, tewas setelah mendapat perawatan medis di rumah sakit.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Iptu Agus Kusnendar, membenarkan adanya kecelakaan tabrak lari. Peristiwa ini terjadi sekitar pukul 18.30. Bermula saat korban mengayuh sepeda onthel dari arah selatan ke utara.

Sampai di lokasi kejadian korban tabrak mobil yang belum diketahui nomor polisinya. Korban tertabrak dari arah belakang hingga tercebur ke sungai. Sedangkan mobil terus melaju kabur meninggalkan korban.

"Informasinya, korban ditabrak mobil jenis sedan warna merah. Saat ini pihaknya sedang melakukan penyelidikan untuk mengungkap kasus kecelakaan tabrak lari ini. Selain meminta keterangan sejumlah saksi, juga mengecek rekaman CCTV di sekitar lokasi kejadian," jelasnya.

Selain itu, kecelakaan tunggal terjadi di Jalan Mlangsen-Pripih wilayah Palihan Lor Palihan Temon, Sabtu (28/8) sekitar pukul 21.30.

Akibat kejadian ini, seorang pengendara sepeda motor harus dilarikan ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo karena mengalami patah tulang selangka dan lecet pipi kanan.

Kecelakaan tunggal ini bermula saat korban, Ahmad Tafta Zani (27) warga Dukuh Janten Temon, yang mengendarai sepeda motor Honda Vario Nopol AB 6362 PL melaju dari arah selatan ke utara. Sampai di lokasi kejadian menabrak tumpukan material di sebelah kiri jalan sehingga korban terjatuh. **(Ryd/R-2)**

DIBURU HINGGA KE LAMPUNG

Beraksi di Jateng, 3 Pencuri Mobil Ditembak

SEMARANG (KR) - Lima pelaku pencurian kendaraan roda dua maupun empat di daerah Pati, Rembang maupun Banyumas dan Purbalingga, berhasil diringkus petugas Polda Jateng, Selasa (31/8).

Pelaku yang terlibat aksi curanmor di Pati dan Rembang sementara dua orang, sedangkan di Banyumas dan Purbalingga tiga orang.

Selain meringkus 5 pelaku, 3 diantaranya ditembak, petugas juga menyita 3 mobil, 6 motor serta beberapa kunci leter T serta sepucuk senjata argun berikut 6 selongsong peluru.

Dirreskrimum Polda Jateng, Kombes Pol Djuhandani, kemarin, menjelaskan tiga dari enam pelaku terlibat kasus pencurian mobil di Banyumas dan Purbalingga. Mereka berinisial MH, RJ, dan AN asal Lampung.

Sebelum beraksi, mereka mencari kos yang digunakan sebagai markas dan menentukan sasarannya. Sejak tiga bulan terakhir kawanan itu beraksi di sekitar Banyumas dan Pur-

balingga dan menggasak 3 mobil masing-masing Honda CRV Nopol R 7656 QA, Toyota Fortuner B 1226 CJC dan Mitsubishi Pajero Sport R 7235 DC. Ketiga mobil itu dibawa ke daerah Lampung dan dijual kepada tukang tadah berinisial IMN dengan harga Rp 60 sampai Rp 80 juta perunit.

Menurut Djuhandani, pihaknya telah mengejar sampai Lampung berhasil meringkus ketiga pemetik MH, RJ, dan AN. Ketiganya, terpaksa dilumpuhkan dengan tembakan pada bagian kaki karena ketika ditangkap mencoba melawan. Dengan dibekukannya, ketiga pemetik, lalu Tim DitreskrimUm Polda Jateng melacak keberadaan tukang tadah, namun ketika petugas menggerebek IMN rumah sang tukang tadah yang bersangkutan keburu menghilang.

Tim hanya menemukan tiga mobil curian. Kemudian ketiga pemetik bersama barang bukti mobil diboyong ke Semarang.

Selain meringkus 3 pencuri mobil, petugas menangkap dua pelaku curanmor di Rembang dan Pati. Selain meringkus kedua tersangka Ar dan M, semua asal Jatim, juga me-

nyita 6 unit motor dari berbagai merek, empat kunci leter T dan sepucuk senjata airsoftgun bederta amunisinya.

Tertangkapnya ulah Ar dan M berkat petunjuk kamera CCTV yang merekam keduanya saat mencuri motor. "Melalui rekaman CCTV dan hasil penyelidikan mendalam, kedua tersangka dapat dibekuk di Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati", jelas Dit Reskrim Um Kombes Pol Djuhandani. **(Cry)**



KR-Karyono

Para pelaku Curanmor beserta barang bukti motor hasil kejahatan.

BOBOL TOKO VAPE

Residivis Ditangkap Saat Tunggu Pembeli

PURBALINGGA (KR) - Setelah 16 jam membobol toko penjualan vape di wilayah kelurahan Kalikabong Purbalingga, EP (29) warga Desa Bodaskarang-jati Rembang Purbalingga, akhirnya ditangkap Tim Resmob Polres Purbalingga, Senin (30/8).

EP yang belakangan diketahui sebagai residivis berbagai kasus pidana itu ditangkap saat menunggu calon pembeli barang hasil curiannya. "Tersangka melakukan aksinya pada Senin (3/8) dini hari sekitar jam 01.00," tutur Kabag Operasi Polres Purbalingga Kopol Pujiono, Selasa (31/8).

Pujiono yang didampingi Kasat Reskrim AKP Gurbacov dan Kasi

Humas Iptu Muslimun mengungkapkan, sebelum beraksi tersangka yang menempati rumah kos tidak jauh dari toko vape itu sudah melakukan pengintaian dan pengamatan situasi sekitar. Tersangka masuk ke dalam toko melalui pintu belakang dengan menggunakan kunci palsu.

Tersangka juga mencongkel gembok dengan gunting yang sudah disiapkan. Setelah membawa kabur barang curiannya, EP menawarkan rokok elektronik itu melalui media sosial Facebook.

Sementara menyadari tokonya dibobol dan barang dagangannya banyak yang hilang, pemilik toko, Yohan Prayuda Kusuma (28) warga Kelurahan Ledug Kembaran Banyu-

mas, langsung melapor ke Polres Purbalingga. Setelah melakukan penyelidikan, petugas berhasil mengidentifikasi pelaku. "Saat ditangkap Tim Resmob, tersangka mengaku sedang menunggu calon pembeli," ujar Pujiono.

Tersangka berhasil diamankan berikut puluhan barang bukti hasil kejahatannya berupa 26 RDA (Rebuildable Dripping Atomizer), 38 POD (rokok elektrik) kecil, 26 MOD (alat penyimpanan sumber kelistrikan vape), 94 botol liquid atau cairan perasa rokok elektrik, 92 buah coil POD, 13 buah coil MOD, 33 kapas sumbu pembakar. Diamankan pula satu tablet android, kunci pintu palsu dan gunting. **(Rus)**